PENGUNAAN METODE EKSPERIMEN DALAM MEMOTIFASI PESERTA DIDIK SD MUHAMMADIYAH 3 LIMBOTO KAB GORONTALO

ARTIKEL JURNAL SKRIPSI

JONI KOGOYA
NIM. F01418013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2025

PENGUNAAN METODE EKSPERIMEN DALAM MEMOTIFASI PESERTA DIDIK SD MUHAMMADIYAH 3 LIMBOTO KAB GORONTALO

Joni Kogoya[1], Lia Nurhayati, Fandi H.Binggo [3]

Program studi pendidikan guru sekolah dasar, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo, Indonesia 96181
Email: jonikogoya07@gmail.com [1], yurnirahman@rocketmail.com [2] ,
yusraningsihpngoliu@umgo.ac.id [3]

Abstract

JONI KOGOYA. The use of experimental methods to motivate students at Muhammadiyah 3 Limboto Elementary School, Gorontalo Regency. Supervised by Ms. Lia Nurhayati as Supervisor I and Fandi H. Binggo as Supervisor II.

The purpose of this study was to determine how the experimental method can be used to motivate students. This study used qualitative research methods with data collection techniques through observation, interviews, and documentation derived from primary and secondary data. The results of this study indicate that the use of experimental methods to motivate students at Muhammadiyah 3 Limboto Elementary School has been running well. The use of effective experimental methods is expected to motivate students in learning in the classroom, which is the object of this study.

Keywords: Experimental Method, Motivation, and Students

Abstrak

JONI KOGOYA . Penggunaan metode eksperimen dalam memotifasi peserta didik SD Muhammadiyah 3 Limboto Kab. Gorontalo. Dibimbing oleh Ibu Lia Nurhayati sebagai pembimbing I Dan Fandi H.Binggo sebagai pembimbing II.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode eksperimen dalam memotifasi peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang berasal dari data primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Penggunaan metode eksperimen dalam memotifasi peserta didik SD Muhammadiyah 3 Limboto sudah berjalan dengan baik. Penggunaan metode eksperimen yang baik Dengan Penggunaan metode eksperimen diharapkan dapat memotifasi peserta didik dalam pembelajaran di dalam kelas yang menjadi objek penelitian.

Kata Kunci: Metode Eksperimen, Motivasi, dan Peserta Didik

PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Penelitian : Pengunaan Metode Eksperimen Dalam Memotifasi Peserta Didik Sd Muhammadiyah 3 Limboto Kab Gorontalo.

Nama : Joni Kogoya

NIM : F01418013

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui Pembimbing

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. Lia Nurhayati S.Pd, M.Pd	Fandi H.Binggo,S.Pd, M.Pd
NBM. 0913077901	NIDN 0922028803

Mengetahui

Dekan	Ketua Program Studi S1
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Dr. Ir. Abd Hamid Isa, M.Pd	Yulanti S Mooduto, S.Pd, M.Pd
NBM 1150864	NIDN.091607852

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci utama bagi kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa diawali dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan. UU SiSDiknas No. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan masyarakat dan bangsa. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan akan mempengaruhi kehidupan berbangsa dan bernegara. Jika kualitas pendidikan Indonesia meningkat maka akan meningkat pula kualitas bangsa Indonesia.

Kualitas pendidikan akan terwujud jika pembelajaran dapat berlangsung secara efektif artinya proses pembelajaran dapat berjalan terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Proses pembelajaran yang efektif hendaknya dilakukan setiap jenjang pendidikan khususnya pendidikan di sekolah dasar. Namun saat ini, pembelajaran yang efektif di SD Muhammadiyah 3 Pakualaman belum terlaksana secara optimal karena terkendala berbagai hal diantaranya guru, siswa, serta sarana dan prasarana pendidikan. Pembelajaran yang baik hendaknya memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan potensi dan keaktifan siswa. Tugas guru bukan hanya memberikan pengetahuan, melainkan menyiapkan situasi yang menggiring siswa untuk bertanya, mengamati, mengadakan eksperimen, mengkomunikasikan serta menemukan fakta dan konsep sendiri. Dengan adanya keaktifan dalam diri siswa maka prestasi yang diperoleh juga akan meningkat. Untuk itu diperlukan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Salah satunya adalah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai karakter siswa sekolah dasar yaitu berada dalam tahapan operasional konkrit.

Belajar merupakan salah satu aktivitas manusia yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, dari sejak manusia lahir ke dunia ini sampai akhir hayat manusia akan terus belajar. Slameto (2010:2) menyatakan bahwa "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya, karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan, dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu (Sudjana, 2005:28).Untuk mengetahui apakah siswa telah mengalami perubahan atau belum, dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh setelah melalui proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan yang terjadi di kelas, diperoleh gambaran bahwa tidak ada siswa yang mendapat kategori sangat baik dan baik, siswa yang mendapat kategori cukup ada 10 orang,

kategori kurang ada 18 orang, dan kategori sangat kurang ada 5 orang Berdasarkan rekapitulasi nilai prasiklus hanya ada 10 siswa dari 33 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), itu berarti hanya 30,3% siswa yang mencapai KKM.

Salah satu metode pembelajaran yang menarik yaitu metode eksperimen. Menurut Roestiyah (2008:80) "Metode eksperimen adalah salah satu cara mengajar dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru".Menurut Sagala (2005:221) metode eksperimen dapat membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya sendiri daripada hanya menerima kata guru atau buku saja, dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksploratoris tentang sains dan teknologi, metode ini juga didukung oleh azaz-azaz didaktik modern, antara lain siswa belajar dengan mengalami atau mengamati sendiri suatu proses atau kejadian, siswa terhindar jauh dari verbalisme, memperkaya pengalaman dengan hal-hal bersifat objektif dan realistis, mengembangkan sikap berpikir ilmiah, dan hasil belajar akan tahan lama dan internalisasi.

Berdasarkan latar belakang dan berkaitan dengan perlunya menggunakan metode eksperimen yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk menerapkan metode tersebut dalam proses pembelajaran IPA. Penerapan metode tersebut diaktualisasikan dalam penelitian yang berjudul "Penggunaan Metode Eskperimen memotivasi peserta Didik SD Muhammadiyah 3 Limboto

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD MUHAMMADIYAH 3 LIMBOTO Dalam penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif Jenis penelitian ini memusatkan pada deskripsi data yang berupa kalimat-kalimat yang memiliki arti mendalam yang berasal dari informasi dan perilaku yang diamati.Data hasil penelitian ini berupa fakta-fakta yang ditemukan pada saat di lapangan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan Penggunaan Metode Eksperimen dalam memptivasi peserta didik di SD Muhammadiyah 3 Limboto, dalam penelitian ini peneliti menganalisis 4 indikator yang menjadi dasar dari Penggunaan Metode Eksperimen dalam memptivasi peserta didik Yaitu:

Dalam hal ini, Gage dan Berliner dalam Winarsih (2021:114) menyarankan sejumlah cara meningkatkan motivasi peserta didik tanpa harus melakukan reorganisasi kelas secara besar-besaran, seperti :

1. Eksperimen Pergunakan pujian didalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik.
2. Eksperimen Pergunakan tes didalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik
3. Membangkitkan rasa ingin tahu dan keinginannya mengadakan

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasakan hasil penelitian yang peneliti deskripsikan pada bab sebelumnya tentang "Pengunaan Metode Eksperimen Dalam Memotifasi Peserta didik sd muhammadiyah 3 limboto'' Pengunaan metonde

sekolah sangat mendukung efektivitas dalam pelajaran life skill yang bersifat umum (general life skill) pada setiap kegiatan belajar mengajar yang di selegarakan ditunjukan untuk mampu pengajaran life skill tertentu dalam mengembangkang kemampuan kepalah sekolah dan Bersama guru kelas dan usunr komite sekolah, aspek pengunahan metode eksperimen dalam memotivasi peserta didik di sekolah (MBS) untuk meningkatkan sekolah melasanakan pembelajaran yang efektif, aktif dan unsur komite sekolah untuk membatu meningkatkan kualitas Pendidikan berdasarkan temuan hasil penelitian pengajaran life skill dalam hal ini Pendidikan telah meberikan dan mengedukasi peseta didik dan telah diterapkan oleh masing – masing peserta didik dalam proses pembelajaran, kecekapan hidup atau life skill ini sangat penting untuk diajarkan ke anak agar anak mampu mengenal dirinya sendiri dan diajakan metode eksperimen untuk megenal diri .life.skill ini pentimg di lati sejak disini dikarenakan samgat perlukan bagi peserta didik menjadi pribadi yang madiri serta mampu mengembangkan kemampuan saat mengadapi masalah di masa depan mendantang .

A.Faktor pendukunhg

1. Adapun dukungang dari seluru warga sekolah melalui kerja sama mereka dalam mewujudkan visi dan misi sekolah
2. Sarana dan prasarana serta staf belajar yang cukup memaqndai
3. Memotivasi yang tinggi dari peserta didik program life skill.

Saran

Berdasrkan kesimpulan dari hasil penelitian dilakukan maka penulis dapat memberikan saran sebagai berkut. Saran penulis adalah Pendidikan lebih meningkan pengajaran life skill, karena kecakapan hidup atau life skill ini sangat penting buat peserta didik yang berusia ,seperti peserta didik sekolah dasar

DAFTAR PUSTAKA

Moedjiono dan Moh. Dimyati. (2010)Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Mulyani Sumantri dan Johar Permana. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Nana Sudjana. (2006). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nandang Budiman. (2006). Memahami Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar.
Jakarta: Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi